

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perusahaan logistik dan distribusi memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan proses pengiriman barang secara *ontime*. Era digital saat ini pendistribusian logistik harus menjaga aliran barang tetap lancar dan efisien dalam sebuah rantai pasok sebuah perusahaan. Distribusi logistik juga menjadi penentu keberhasilan dalam memuaskan kebutuhan konsumen agar terpenuhi (Fitriani, 2023). Tanpa adanya dukungan logistik yang terpercaya pendistribusian barang akan terganggu dimana dapat mempengaruhi efisiensi pengiriman barang (Khalistia, 2024). Proses distribusi tentunya memiliki tantangan diantaranya gangguan transportasi, cuaca, keterlambatan pengiriman, dan kesalahan prosedur proses distribusinya. Tantangan-tantangan tersebut menjadi risiko operasional utama bagi perusahaan dan mempengaruhi kinerja pendistribusian barang. Strategi penanganan dari tantangan yang dialami membutuhkan pendekatan mitigasi risiko yang komprehensif dan terstruktur (Lestari et al., 2025).

Menurut Arifudin (2020), risiko selalu menyertai aktivitas kehidupan baik individu, organisasi, maupun perusahaan. Risiko merupakan ancaman yang dapat mengganggu kelancaran aktivitas dan menghambat rencana yang sudah direncanakan. Kelancaran operasional perusahaan dibutuhkan dalam menghadapi risiko dengan menerapkan manajemen risiko. Manajemen risiko termasuk salah satu bagian penting dalam pengelolaan bisnis perusahaan. Manajemen risiko merupakan rangkaian alur tahap-tahap guna melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan (Asir et al., 2023). Manajemen risiko yang terorganisir berfungsi sebagai pengarah dan pengendali aktivitas perusahaan dalam menghadapi risiko yang ada. Manajemen risiko berfungsi sebagai pendukung bagi perusahaan untuk mencapai

targetnya melalui pengoptimalan terhadap sumber daya yang tepat untuk untuk meminimalisir ketidakpastian (Putry, 2025).

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang logistik dan distribusi. Perusahaan ini didirikan untuk mendukung induk perusahaan guna mengembangkan jasa transportasi dan distribusi semen melalui jalur darat atau jalur laut. Induk perusahaannya yakni PT. ABC yang bergerak dalam bidang produksi semen. Perusahaan berkomitmen dalam proses mendistribusikan produk perusahaan bisa terus bersaing dengan mempertahankan kualitas pelayanan distribusinya. Alur distribusi dari PT. XYZ dimulai dari masuknya *clean and clear sales order* (SOCC) dari perusahaan induk, pembagian *sales order* (SO), nominasi armada, dan *safety checklist*. Setelah muatan siap, armada kemudian diberangkatkan menuju gudang tujuan sesuai dengan rencana distribusi yang telah ditetapkan. Proses distribusi menggunakan beberapa jenis kendaraan berupa truk tronton, trailer, wingsbox.

PT. XYZ memiliki cakupan wilayah distribusi yang sangat luas dari pabrik menuju distrik. Setiap tujuan pengiriman dikelompokkan ke dalam area-area guna memudahkan pengaturan rute, perencanaan kapasitas armada, dan pengendalian biaya transportasi. Pengelompokan area berfungsi guna menjaga konsistensi waktu tempuh dan produk semen tiba tepat waktu di gudang. Rute distribusi semen wilayah Jawa Timur dari pabrik CP SI Tuban menuju ke dua distrik yakni dapat ditunjukkan pada Tabel 1.1.

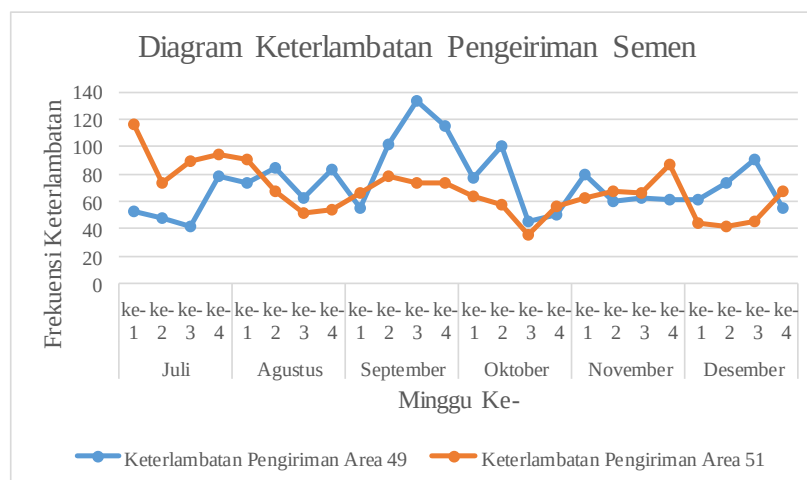
Tabel 1.1 Wilayah distribusi semen

No.	Plant	Distrik
1	CP SI Tuban	Bojonegoro (Area 49)
2	CP SI Tuban	Babat (Area 49)
3	CP SI Tuban	Lamongan (Area 49)
4	CP SI Tuban	Tuban (Area 49)
5	CP SI Tuban	Gresik (Area 51)
6	CP SI Tuban	Pasuruan (Area 51)
7	CP SI Tuban	Surabaya (Area 51)
8	CP SI Tuban	Sidoarjo (Area 51)
9	CP SI Tuban	Mojokerto (Area 51)

(Sumber : Data *history*)

Tabel 1.1, menunjukkan proses pengiriman semen dari *plant* (pabrik) menuju distrik tujuan. Proses pengiriman dari pabrik CP SI Tuban menuju distrik di Jawa Timur yang dikelompokkan dalam dua area. Area 49 dengan tujuan pengiriman

wilayah distrik Bojonegoro, Babat, Lamongan, Tuban dan area 51 dengan tujuan pengirimans wilayah distrik Gresik, Pasuruan, Surabaya, Sidoarjo, dan Mojokerto. Dalam operasionalnya, PT. XYZ membutuhkan waktu selama satu hari untuk melakukan proses distribusinya. PT. XYZ mengimplementasikan perencanaan distribusi secara terstruktur meliputi pengaturan jadwal keberangkatan, penerapan rute yang paling efisien, serta pengelolaan operasional distribusi. Keterlambatan pengiriman menuju distrik dalam bulan jangka waktu enam bulan pada bulan Juli sampai bulan Desember sebagai berikut.



Gambar 1.1 Grafik data keterlambatan pengiriman semen
(Sumber : Data *history*)

Berdasarkan Gambar 1.1, wilayah Jawa Timur terpilih sebagai fokus penelitian distribusi ini karena merupakan salah satu titik distribusi strategis dengan volume pengiriman yang tinggi. Volume pengiriman yang tinggi juga mempunyai potensi tinggi terhadap keterlambatan pengiriman barang. Keterlambatan pengiriman semen menghambat efisiensi distribusi dari *plant* menuju ke distrik. Keterlambatan pengiriman menyebabkan risiko-risiko seperti penumpukan barang di pabrik, jadwal bongkar muat yang terganggu, dan lembur tenaga kerja karena aktivitas *loading-unloading* bergeser dari jadwal dimana dapat menambah biaya operasional pengiriman. Hal tersebut juga mempengaruhi kinerja perusahaan seperti tingkat *on time in full* (OTIF) menurun, distrik tujuan mengalami kekurangan stok (*stockout*), dan pabrik mengalami kelebihan stok (*overstock*). Dampak jangka panjang jika keterlambatan berulang citra perusahaan sebagai layanan distribusi yang andal akan menurun. Proses implementasi dalam realisasinya proses distribusi PT. XYZ harus mengatasi berbagai permasalahan khususnya berkaitan dengan risiko

keterlambatan pengiriman barang ke titik distrik tujuan. Berikut risiko yang terjadi pada PT.XYZ dalam enam bulan dimulai dari Bulan Juli sampai Bulan Desember 2025.

Tabel 1.2 Data risiko yang pernah terjadi PT. XYZ

No	Keterlambatan Pengiriman	
	Risiko	Definisi
1	Tidak terpenuhi permintaan gudang	Kebutuhan semen dari gudang tidak terpenuhi
2	Keterlambatan sampai di gudang	Keterlambatan pengiriman menuju gudang
3	Gangguan operasional	Perubahan aktivitas operasional
4	Kemacetan bongkar muat	Hambatan proses bongkar muat
5	Kendala armada	Hambatan armada vendor
6	Monitoring tidak akurat	Pemantauan tidak sesuai
7	Kerusakan	Masalah yang terjadi pada kendaraan
8	Barang retur	Semen tidak sesuai spesifikasi

Berdasarkan Tabel 1.2, terdapatnya risiko yang terjadi dalam proses pengiriman semen dari pabrik SI Tuban menuju distrik. Data risiko diantaranya tidak terpenuhi permintaan gudang, keterlambatan sampai di gudang, gangguan operasional, kemacetan bongkar muat, kendala armada, monitoring tidak akurat, kerusakan, dan retur. Banyaknya risiko yang terjadi dimana memerlukan upaya mitigasi risiko. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan guna mitigasi risiko yang menyebabkan keterlambatan pengiriman semen menuju ke distrik dengan menggunakan metode *House of Risk* (HOR). Metode HOR merupakan integrasi antara metode *House of Quality* (HOQ) dan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) (Prasetyo et al., 2022). Penggunaan metode HOR bisa digunakan untuk ke tahap perancangan strategi manajemen risiko. Metode ini bertujuan untuk mitigasi risiko yang terdapat pada PT. XYZ dimana dapat mengurangi dampak risiko yang menghambat operasional distribusi, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dalam bidang logistik dan distribusi semen.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini diperoleh berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan yakni sebagai berikut.

1. Apa saja risiko yang terjadi dalam proses distribusi semen di PT. XYZ?
2. Bagaimana analisis dan prioritas risiko pada proses distribusi semen di PT.XYZ menggunakan metode *House of Risk* (HOR)?
3. Bagaimana cara memitigasi risiko keterlambatan pengiriman pada proses distribusi semen di PT. XYZ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi risiko pada proses distribusi semen pada PT. XYZ.
2. Melakukan analisis dan menetapkan prioritas risiko pada proses distribusi menggunakan metode *House of Risk* (HOR).
3. Menyusun strategi mitigasi risiko perbaikan yang tepat pada proses distribusi pada PT. XYZ.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Membantu PT. XYZ dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko proses distribusi untuk meningkatkan efisiensi dan kelancaran operasional distribusi.
2. Menambah referensi mengenai pengembangan mitigasi risiko pada proses distribusi dengan menggunakan metode *House of Risk* (HOR).
3. Memberikan Laporan strategi mitigasi penanganan risiko distribusi semen secara berkelanjutan kepada pihak manajemen departemen *control tower* PT. XYZ untuk memitigasi risiko distribusinya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan mempunyai batasan-batasan guna membatasi ruang lingkup sebagai berikut.

1. Jenis keterlambatan yang diteliti yakni produk semen zak 50 kg.
2. Analisis risiko yang terjadi pada proses distribusi dari plant CP SI Tuban.
3. Proses distribusi yang diteliti yakni dari pabrik CP SI Tuban menuju area 49 (Bojonegoro, Lamongan, Babat, dan Tuban) serta area 51 (Gresik, Mojokerto, Pasuruan, Sidoarjo, dan Surabaya).
4. Armada yang digunakan berjenis sama yakni truk tronton 30 T.
5. Penelitian ini dilakukan sampai tahap perancangan strategi mitigasi risiko, tidak sampai pada tahap implementasi.
6. Penelitian tidak menggunakan proses bisnis SCOR “*make*” dikarenakan fokus penelitian pada distribusi bukan produksi.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil dari wawancara dianggap valid.
2. Proses distribusi semen PT. XYZ berlangsung secara konsisten, tanpa adanya perubahan secara signifikan selama periode pengambilan data.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengenai gambaran umum dari masalah penelitian yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua landasan teori dalam penelitian ini menjelaskan mengenai dasar-dasar teori dan sumber penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mendukung dalam penyelesaian permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian dan tahap penyelesaian penelitian tugas akhir yang dilakukan dimulai dari pengumpulan data sampai tahap pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan dalam penelitian menjelaskan mengenai gambaran keseluruhan dari penelitian yang dilakukan, mulai dari data yang digunakan, proses pengolahan data, serta hasil akhir yang dilakukan oleh penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian yang dilakukan. Kesimpulan didapatkan dari hasil pembahasan pada bab empat, serta saran berisikan mengenai evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN